

PROFIL KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMK KIMIA DHARMA BHAKTI

Cici Ambar Wati ¹, Ecep Supriatna ²

¹ ciciambar07@gmail.com , ² ecep83supriatna@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

The purpose in this study to find out the picture of student confidence in SmK Kimia Dharma Bhakti, Confidence becomes a very important factor in the development of students in school in this study using many aspects of self-confidence including objectivist, optimistic, responsible, realistic and rational. The methods in this study use quantitative derivative methods. Participants in this study were students at SmK Kimia Dharma Bhakti as many as 99 people. The procedure in data collection uses a confidence questionnaire of 40 questions. The research conducted showed that the confidence of students in SmK Kimia Dharma Bhakti was as many as 75 students with a percentage of 76% in the moderate category while based on the category of the more dominant aspect of self-confidence there were in the rational aspect, namely 71 students with a percentage of 72%.

Keywords: *Self confidence , SMK Kimia Dharma Bhakti*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti, Kepercayaan diri menjadi faktor yang sangat penting dalam perkembangan siswa disekolah dalam penelitian ini menggunakan bererbarap aspek dari kepercayaan diri diantaranya objektif, optimis, bertanggung jawab, realistis dan rasional. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini merupakan siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti sebanyak 99 orang. Adapun prosedur dalam pengumpulan data menggunakan angket kepercayaan diri sebanyak 40 butir pertanyaan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil maka kepercayaan diri siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti berada sebanyak 75 siswa dengan persentase 76% ada pada kategori sedang sedangkan berdasarkan kategori aspek kepercayaan diri yang lebih dominan terdapat dalam aspek rasional yaitu 71 siswa dengan persentase 72%.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, SMK Kimia Dharma Bhakti

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan siswa di sekolah, Kepercayaan diri menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Percaya diri merupakan bentuk kepribadian yang ditandai dengan sikap percaya serta yakin terhadap diri sendiri, pada kegiatan pembelajaran di sekolah siswa harus mempunyai sikap percaya diri. Ada berbagai aktifitas yang melibatkan kepercayaan diri siswa contohnya berani berpendapat pada saat kegiatan diskusi belajar, berani bertanya ketika mengalami kesulitan belajar dan dapat mengungkapkan pendapat di depan umum saat kegiatan belajar. apabila siswa tidak mempunyai kepercayaan diri hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kegiatan akademik siswa di sekolah. Menurut Fatimah (2010) mengatakan bahwa rasa percaya diri tinggi merupakan adanya aspek dari kehidupan individu, dalam hal ini siswa diharapkan memiliki kompetensi yang didukung oleh potensi actual bahwa siswa mampu percaya terhadap kemampuan diri sendiri.

Menurut Lauster (2015) aspek kepribadian manusia yang sangat penting yaitu kepercayaan diri. Kepribadian dalam aspek ini yaitu keyakinan terhadap diri siswa yang tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain dalam hal ini siswa dapat bersikap bertanggung jawab, optimis, gembira dan mampu bertoleransi dengan orang sekitar. Lauster (2015) mengungkapkan bahwa kepribadian seseorang didapat dari pengalaman hidupnya melalui pendidikan bukan dari sifat yang diturunkan. Redahnya kepercayaan diri pada siswa akan berdampak pada akademiknya maupun non akademik siswa tersebut. Dampak rendahnya kepercayaan diri akademik ini akan meningkatkan penurunan performa akademik, motivasi belajar dan motivasi berprestasi pada siswa. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa manusia tidak memiliki kepercayaan diri yang sejati. kemudian Sarwanto (Mylsidayu, 2014) memaparkan bahwa percaya diri adalah perasaan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta kekuatan dalam melakukan sesuatu yang dilandasi karena adanya keyakinan diri untuk lebih baik.

Tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan menghasilkan performa akademik yang tinggi pada siswa. Sedangkan, rendahnya kepercayaan diri akan menghasilkan performa akademik yang rendah dalam hal ini adalah motivasi berprestasi siswa. Sedangkan, Tingkat kepercayaan diri rendah mendapatkan dampak yang negatif terhadap kegiatan belajar siswa yang dibuktikan dengan rendahnya prestasi akademik siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Hebaish (2012) yang menunjukkan kepercayaan diri sangat mempengaruhi kegiatan prestasi akademik pada siswa.

Non-akademik dalam kepercayaan diri dapat dilihat dari komunikasi interpersonal seseorang contohnya seseorang tidak berani berbicara didepan umum. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni (2014) memaparkan kepercayaan diri akan berdampak kepada kecemasan siswa saat berani berbicara di depan umum. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah akan berdampak kepada kecemasan siswa dalam berbicara di depan kelas atau di tempat umum. Kepercayaan diri rendah tidak mendapatkan perhatian serius dari orang-orang yang berpengaruh dalam hal ini orang yang berpengaruh tersebut adalah orangtua, guru, dan konselor.

Atika, S. (2019) menjelaskan bahwa kurangnya kepercayaan diri pada Siswa akan berpengaruh juga terhadap perkembangan sehari-hari. Menuntut ilmu dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan seseorang sangatlah penting hal ini tidak terlepas dari tugas Siswa dimana Siswa harus memiliki rasa percaya diri dalam belajar khususnya untuk menambah wawasan dan pengetahuannya. Sedangkan, Hakim (Rahayu, 2013) mengungkapkan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang yang didapat dari aspek yang dimiliki dalam mencapai tujuan dalam kehidupannya. menurut lauster (Kushartanti, A. 2009) aspek percaya diri yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri, Optimisme, Objektive, Bertanggung Jawab, Rasional dan Realistis.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) metode deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada sifat gejala hubungan yang bersifat sebab akibat dan terukur. Menurut Sujana dan Ibrahim (Soendari 2012), Metode deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu peristiwa, gejala dan keadaan pada saat sekarang terjadi. Tujuan dalam penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini adalah guna mendapatkan gambaran jelas mengenai percaya diri siswa. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SMK Kimia Dharma Bhakti. Partisipan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa yang berjumlah 99 orang di SMK Kimia Dharma Bhakti. Data yang diambil dari penelitian ini menggunakan kuisisioner angket.

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari hasil pengumpulan melalui observasi angket dalam hal ini disusun menggunakan 4 pilihan yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data diperoleh dari hasil angket kepercayaan diri penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti. Berdasarkan penyebaran instrument angket yang sudah dilakukan pada 99 siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti dapat diketahui gambaran siswa yang memiliki kategori kepercayaan diri.

Tabel. 3 Rentang Kategori Kepercayaan Diri

Kategori	
Tinggi	$97 \geq X$
Sedang	$79 \leq X \leq 97$
Rendah	$X \leq 79$

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari instrumen kepercayaan diri siswa diperoleh gambaran sebagai berikut:

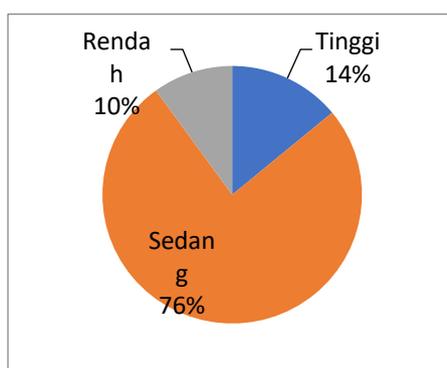
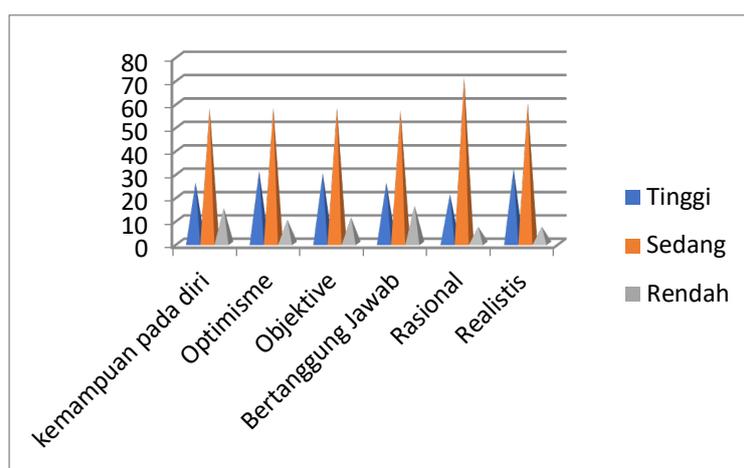


Diagram 1. Persentase Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa profil kepercayaan diri siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti dapat disimpulkan bahwa siswa dari kelas X,XI dan XI dengan sampel 99 orang siswa bahwa kategori kepercayaan diri rendah sebanyak 10 siswa dengan persentase 10% dari kategori kepercayaan diri sedang sebanyak 75 siswa

dengan persentase 76% dari kategori kepercayaan diri tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 14% dari hasil pemaparan disimpulkan bahwa profil kepercayaan diri terhadap siswa SMK Kimia Dharma Bhakti berada pada kategori sedang. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochani, R., & Handoyo, A. W. (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan kategori sedang sebanyak 60% yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Serang kepada siswa kelas VIII dengan sampel sebanyak 210 siswa.



Grafik 1. Data Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Namun berdasarkan aspek- aspek dalam kepercayaan diri menurut lauster dalam Kushartanti, A. (2009) memaparkan beberapa aspek dalam kepercayaan diri diantaranya kemampuan diri akan keyakinan, optimisme, objektive dan bertanggung jawab realitis dan rasional. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik 1.

Dari grafik diatas diperoleh hasil berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti bahwa dari 99 orang siswa kemampuan diri pada kategori sedang sebanyak 56 siswa dengan persentase 57% , dari aspek optimisme ada pada kategori sedang sebanyak 58 siswa dengan persentase 59%, dari aspek objektive ada pada kategori sedang sebanyak 58 siswa dengan persentase 59%, dari aspek bertanggung jawab ada pada kategori sedang sebanyak 57 siswa dengan persentase 58% , dari kategori rasional ada pada kategori sedang sebanyak 71 siswa dengan persentase 72% dan dari kategori realistis ada pada kategori sedang sebanyak 60 siswa dengan persentase 61%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti dari aspek-aspek kepercayaan diri dapat disimpulkan memiliki

kepercayaan diri yang sedang dan lebih dominan pada kategori rasional yang memiliki jumlah terbanyak yaitu sekitar 71 orang siswa dengan persentase 72%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Kimia Dharma Bhakti mengenai Profil Kepercayaan Diri Siswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat Kepercayaan Diri Siswa SMK Kimia Dharma Bhakti ada pada kategori Sedang sebanyak 75 orang siswa dengan persentase 76% dan berdasarkan pada aspek kepercayaan diri menunjukkan hasil yang dominan terdapat pada kategori rasional yang berjumlah 71 orang dengan persentase 72%.

REFERENSI

- Al-Hebaish, S. M. (2012). Korelasi antara Kepercayaan Diri Umum dan Prestasi Akademik dalam Kursus Presentasi Lisan. Teori dan Praktek dalam Studi Bahasa.
- Atika, S. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Instruction untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020(Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Fatimah, Enung. (2010). Psikologi Perkembangan (Perkembangan Siswa). Bandung: CV. Pustaka Setia
- Kushartanti, A. (2009). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Kepercayaan Diri. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(2).
- Lauster, Peter. (2015). Tes Kepribadian (Terjemahan D.H. Gulo). Jakarta: Bumi Aksara
- Listiandi, Arfin Deri (2015) Pengaruh *Outdoor Education* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahayu, Aprianti Novita. 2013. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita. Jakarta : PT. Indeks.
- Rochani, R., & Handoyo, A. W. (2020). Profil Kepercayaan Diri Siswa Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Pribadi Sosial. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Sri Wahyuni. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi. *E-Journal Psikologi*.